

**PERAN *ENTREPRENEURIAL CREATIVITY* DALAM MEMEDIASI
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *INNOVATION CAPABILITY*
TERHADAP KESUKSESAN WIRUSAHA UMKM KULINER
JAKARTA PUSAT**

Michelle Agustine Suryapon¹, Rodhiah^{2*}

Universitas Tarumanagara

email: rodhiah@fe.untar.ac.id (*corresponding author*)

ABSTRACT

The success of MSMEs cannot be separated from the efficiency of resource management, especially the level of financial literacy. Solid financial knowledge allows MSME entrepreneurs to plan their finances, manage operational capital, and make business choices that can improve business results. This study aims to analyze the influence of financial literacy and innovation ability on the success of culinary MSME entrepreneurs in Central Jakarta with entrepreneurial creativity as a mediating variable. This study uses a sample of 145 culinary business actors, which were selected using purposive sampling in Central Jakarta. The study used a quantitative approach with a cross-sectional design. Data was collected through an online questionnaire using a google form and offline by visiting the culinary MSME actors who were selected as sample members. Data analysis was carried out using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of SmartPLS software. The results of the study show that financial literacy has a positive effect on entrepreneurial creativity and entrepreneurial success, while innovation ability does not have a direct effect on entrepreneurial success, but has a positive effect on entrepreneurial creativity. Furthermore, entrepreneurial creativity has been proven to have a positive effect on entrepreneurial success and mediates the relationship between financial literacy and innovation ability to entrepreneurial success. These findings indicate that the success of MSMEs is not only determined by the ability to manage finances and innovate, but also by the ability to process both into creative business ideas and strategies. Therefore, the development of MSMEs needs to be focused on improving financial literacy, innovation skills, and entrepreneurial creativity in an integrated manner.

Keywords: *financial literacy; innovation; creativity; entrepreneurial success; MSMEs.*

ABSTRAK

Kesuksesan UMKM tidak bisa dipisahkan dari efisiensi pengelolaan sumber daya, khususnya tingkat literasi keuangan. Pengetahuan keuangan yang solid memungkinkan pengusaha UMKM merencanakan keuangan, mengatur modal operasional, serta membuat pilihan bisnis yang lebih dapat meningkatkan hasil usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan inovasi terhadap kesuksesan wirausaha UMKM

kuliner di Jakarta Pusat dengan kreativitas kewirausahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 145 pelaku usaha kuliner, yang dipilih menggunakan purposive sampling yang terdapat di Jakarta Pusat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara online dengan menggunakan google form dan secara offline dengan mendatangi secara langsung ke pelaku UMKM kuliner yang dipilih menggunakan sebagai anggota sampel. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kreativitas kewirausahaan dan kesuksesan wirausaha, sedangkan kemampuan inovasi tidak berpengaruh langsung terhadap kesuksesan wirausaha, tetapi berpengaruh positif terhadap kreativitas kewirausahaan. Selanjutnya, kreativitas kewirausahaan terbukti berpengaruh positif terhadap kesuksesan wirausaha serta memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kemampuan inovasi terhadap kesuksesan wirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengelola keuangan dan berinovasi, tetapi juga oleh kemampuan mengolah keduanya menjadi ide dan strategi bisnis yang kreatif. Oleh karena itu, pengembangan UMKM perlu difokuskan pada peningkatan literasi keuangan, kemampuan inovasi, dan kreativitas kewirausahaan secara terintegrasi.

Kata kunci: literasi keuangan; inovasi; kreativitas; kesuksesan wirausaha; UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Badan Pusat Statistik (BPS), 2023). Pertumbuhan UMKM didorong oleh perubahan gaya hidup, peningkatan kebutuhan masyarakat, serta pengaruh globalisasi yang membuka peluang usaha baru (Sukartini & Iramani, 2020). Selain sebagai penggerak ekonomi lokal, UMKM juga berperan dalam membangun identitas budaya dan menciptakan daya tarik pasar melalui produk dan jasa yang unik (Putra & Anggraeni, 2021). Tingginya jumlah UMKM di DKI Jakarta, khususnya Jakarta Pusat, mencerminkan potensi ekonomi yang besar namun juga menunjukkan tingkat persaingan yang semakin ketat, biaya operasional tinggi, serta tuntutan inovasi yang berkelanjutan (Rahmawati & Haryanto, 2020). Data Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Provinsi DKI Jakarta menunjukkan bahwa jumlah UMKM di DKI Jakarta mencapai sekitar 337.429 unit usaha, dengan sekitar 60.004 unit berada di Jakarta Pusat. Besarnya jumlah pelaku usaha tersebut menjadikan sektor UMKM sebagai salah satu penggerak utama perekonomian daerah serta penyedia lapangan kerja bagi masyarakat perkotaan, namun di sisi lain juga meningkatkan tingkat kompetisi usaha dan tuntutan inovasi bagi pelaku UMKM agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (Rahmawati & Haryanto, 2020).

Dalam praktiknya, *entrepreneurial creativity* berperan sebagai jembatan yang menghubungkan kreativitas dan kapabilitas inovasi, kedua kemampuan tersebut dengan

peningkatan kinerja UMKM. Kreativitas memungkinkan wirausahawan merumuskan ide segar, mengeksplorasi peluang baru, dan mencari solusi kreatif dari keterbatasan modal maupun sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, kreativitas dapat memperkuat kontribusi literasi keuangan dan kapabilitas inovasi terhadap pencapaian usaha, karena pelaku UMKM mampu menciptakan nilai lebih yang membedakan mereka dari pelaku usaha lainnya (Liguori et al., 2020).

Kesuksesan UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengusaha dalam mengelola keuangan dan berinovasi. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam perencanaan keuangan, pengelolaan modal, serta pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat sehingga meningkatkan ketahanan usaha terhadap risiko ekonomi (Hidayati & Nuryana, 2020; Naushad, 2022). Di sisi lain, kemampuan inovasi memungkinkan UMKM menciptakan produk baru, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan dinamika pasar (Anwar et al., 2021). Namun, pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kinerja usaha tidak selalu terjadi secara langsung, karena kreativitas wirausaha berperan dalam mengubah pengetahuan dan kemampuan menjadi ide serta peluang bisnis yang bernilai tambah (Dellyana, 2024; Liguori et al., 2020).

Penelitian dalam konteks Indonesia juga menunjukkan bahwa kreativitas wirausaha dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap peluang bisnis dan berdampak langsung pada peningkatan kinerja usaha (Dellyana, 2024). Meskipun berbagai studi telah meneliti literasi keuangan, kemampuan inovasi, serta kreativitas wirausaha, masih terbatas penelitian yang menggabungkan ketiga variabel ini dalam satu model analisis, terutama pada UMKM yang beroperasi di wilayah Jakarta Pusat. Lingkungan Jakarta Pusat yang penuh persaingan, perkembangan teknologi yang pesat, serta karakteristik pasar yang kompleks menjadikan integrasi ketiga faktor tersebut penting untuk diteliti lebih dalam. Kombinasi antara literasi keuangan yang kuat, kemampuan berinovasi, dan kreativitas wirausaha diyakini mampu membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi UMKM. Selain itu, beberapa studi sebelumnya menyoroti masih adanya gap penelitian terkait peran mediasi kreativitas dalam hubungan antara literasi keuangan dan kemampuan inovasi terhadap kinerja usaha (Alshebami, 2022). Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi baik secara praktis maupun akademik dalam upaya memperkuat strategi pengembangan UMKM di Jakarta Pusat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *innovation capability* terhadap kesuksesan wirausaha UMKM dengan *entrepreneurial creativity* sebagai variabel mediasi guna memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan UMKM di wilayah perkotaan (Wen, 2024).

2. RUMUSAN MASALAH

Identifikasi masalah menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan UMKM kuliner di Jakarta Pusat belum sepenuhnya optimal, meskipun sektor ini memiliki potensi pasar yang besar dan terus berkembang. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan literasi keuangan dalam mengelola modal dan arus kas, kemampuan inovasi yang belum dioptimalkan dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran, serta rendahnya kreativitas kewirausahaan dalam mengimplementasikan ide bisnis secara efektif. Selain itu, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *financial literacy* dan

innovation capability terhadap kesuksesan wirausaha, baik secara langsung maupun melalui variabel perantara. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial literacy* dan *innovation capability* terhadap kesuksesan wirausaha melalui *entrepreneurial creativity* sebagai variabel mediasi pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis dalam pengembangan kajian manajemen dan kewirausahaan, khususnya terkait peran *financial literacy*, *innovation capability*, dan *entrepreneurial creativity* dalam meningkatkan kesuksesan wirausaha pada UMKM. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelaku UMKM sektor kuliner, pemerintah daerah, serta lembaga pendamping UMKM dalam merancang strategi pembinaan yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan, kemampuan inovasi, dan kreativitas kewirausahaan guna mendorong keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

3. KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource-Based View (RBV) Theory

Menurut pendekatan *Resource-Based View (RBV)*, keberhasilan perusahaan ditentukan oleh kualitas dan pengelolaan sumber daya internal yang bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak dapat digantikan (*non-substitutable*) sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Lukovszki et al., 2020). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dan kapabilitas inovasi termasuk sumber daya strategis karena literasi keuangan membantu pelaku usaha mengelola arus kas, mengakses pembiayaan, serta mengambil keputusan investasi secara efektif, sedangkan kapabilitas inovasi memungkinkan terciptanya pembaruan produk, jasa, dan model bisnis sesuai kebutuhan konsumen. Pemanfaatan sumber daya internal secara optimal juga terbukti dapat meningkatkan inovasi dan kinerja usaha, khususnya dalam kondisi lingkungan yang penuh ketidakpastian, sehingga RBV relevan digunakan untuk menjelaskan peran literasi keuangan dan kemampuan inovasi dalam mendorong kesuksesan UMKM, terutama apabila ditunjang oleh kreativitas kewirausahaan sebagai mekanisme penciptaan nilai.

Human Capital Theory

Human Capital Theory menekankan bahwa pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kompetensi individu merupakan aset penting yang berkontribusi langsung terhadap keberhasilan usaha. Dalam kerangka ini, literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman konsep keuangan, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Ratnawati et al. (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan yang baik membantu UMKM mengakses pembiayaan, memanfaatkan teknologi finansial, serta mengelola keuangan secara lebih efisien sehingga kinerja usaha menjadi lebih berkelanjutan. Selain itu, kreativitas kewirausahaan memungkinkan lahirnya gagasan dan inovasi baru dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha, sementara (Widjayanti et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi

keuangan berhubungan erat dengan perilaku keuangan melalui sikap keuangan yang memengaruhi kualitas keputusan bisnis. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan, kemampuan inovasi, dan kreativitas kewirausahaan menjadi faktor kunci dalam pencapaian kesuksesan UMKM yang berkelanjutan sesuai dengan perspektif *Human Capital Theory*.

Financial Literacy (Literasi Keuangan)

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan, termasuk pengetahuan mengenai pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan risiko keuangan (Lusardi & Mitchell, 2020). Literasi keuangan juga berperan dalam perencanaan keuangan jangka panjang serta membantu individu menghindari permasalahan keuangan seperti utang berlebihan (Atkinson & Messy, 2021; Klapper et al., 2020). Selain itu, peningkatan literasi keuangan dapat mendorong inklusi keuangan dan mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat (Xiao et al., 2022). Dengan demikian, literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk menunjang kesejahteraan dan keberlanjutan usaha.

Innovation Capability (Kemampuan Inovasi)

Innovation capability menggambarkan kapasitas organisasi dalam mengelola sumber daya, pengetahuan, dan teknologi untuk menghasilkan ide-ide baru yang bernilai ekonomi (Saunila, 2020). Kemampuan ini mencakup kecenderungan internal untuk berinovasi serta kapasitas nyata dalam melaksanakan inovasi melalui tahapan pencarian peluang, pemanfaatan, dan transformasi (Daronco et al., 2023). Selain itu, *innovation capability* juga mencerminkan kemampuan mengubah konsep menjadi orientasi nilai yang berdampak pada inovasi proses, organisasi, dan pemasaran (Heenkenda et al., 2022). Oleh karena itu, kemampuan inovasi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam mendukung daya saing dan kinerja usaha.

Entrepreneurial Creativity (Kreativitas Kewirausahaan)

Kreativitas kewirausahaan merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan orisinal serta mengimplementasikannya menjadi peluang bisnis yang bernilai tambah (Gunawan, 2024). Kreativitas ini berperan penting dalam membantu usaha beradaptasi terhadap perubahan preferensi konsumen dan perkembangan teknologi, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan dan ketahanan usaha (Park & Lee, 2021). Faktor lingkungan seperti budaya organisasi dan ketersediaan sumber daya juga memengaruhi tingkat kreativitas kewirausahaan (Nguyen & Nguyen, 2022), yang dapat tercermin melalui kemampuan berpikir divergen, keberanian mengambil risiko, dan motivasi intrinsik untuk berinovasi (Kurniawan et al., 2023). Dengan demikian, kreativitas kewirausahaan menjadi faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Kesuksesan Wirausaha

Kesuksesan wirausaha merupakan konsep multidimensi yang mencakup aspek objektif dan subjektif. Secara objektif, kesuksesan ditunjukkan melalui keberlangsungan, perkembangan, dan pertumbuhan usaha (Müller et al., 2023). Secara subjektif, kesuksesan juga dipengaruhi oleh kesesuaian antara ekspektasi awal wirausaha dengan hasil yang dicapai serta

persepsi terhadap posisi usaha di pasar (Chaves-Maza & Fedriani, 2022). Selain itu, kesuksesan wirausaha dapat diukur melalui pencapaian tujuan usaha, pertumbuhan bisnis, dan tingkat kepuasan wirausaha terhadap perkembangan usahanya (Taleb et al., 2023). Dengan demikian, kesuksesan wirausaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh persepsi dan kepuasan wirausaha terhadap pencapaian dan perkembangan usahanya.

Hipotesis

Hubungan *Financial Literacy* terhadap Kesuksesan Wirausaha UMKM

Literasi keuangan berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha UMKM melalui kemampuan mengelola arus kas, pencatatan keuangan, serta perencanaan modal secara efektif. (Müller et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berkaitan erat dengan kemampuan wirausaha dalam mengelola sumber daya internal dan menjaga kelangsungan operasional usaha, sedangkan (Taleb et al., 2023) menegaskan bahwa literasi keuangan mencakup perencanaan keuangan jangka panjang dan penggunaan sumber keuangan secara bijaksana. Selain itu, literasi keuangan juga membantu UMKM beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis melalui pengambilan keputusan keuangan yang responsif, yang berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha (Ferli, 2023). Dengan demikian, literasi keuangan dipandang sebagai faktor penting yang mendukung kesuksesan wirausaha UMKM.

H₁: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Wirausaha pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

Hubungan *Innovation Capability* terhadap Kesuksesan Wirausaha UMKM

Innovation capability merupakan kapasitas UMKM dalam menciptakan dan menerapkan ide-ide baru dalam produk, proses, maupun model bisnis untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar. (Odoom & Mensah, 2021) menyatakan bahwa kemampuan inovasi memungkinkan UMKM memanfaatkan peluang pasar serta memperkuat daya saing meskipun memiliki keterbatasan sumber daya, sementara (Zhang, 2022) menegaskan bahwa inovasi juga mencakup adopsi teknologi, perancangan ulang proses, dan kolaborasi eksternal untuk meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, UMKM yang secara konsisten mengembangkan kemampuan inovasi terbukti mampu meningkatkan keberhasilan usaha melalui diversifikasi produk dan strategi pemasaran yang kreatif (Setyawati & Nugroho, 2022). Oleh karena itu, *innovation capability* dipandang sebagai aset strategis yang mendorong pertumbuhan dan keberhasilan usaha UMKM.

H₂: *Innovation Capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Wirausaha pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

Hubungan *Financial Literacy* terhadap *Entrepreneurial Creativity*

Literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kreativitas kewirausahaan karena memberikan dasar pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya yang memungkinkan wirausaha mengambil keputusan yang lebih inovatif. (Hasan et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM melalui kreativitas

kewirausahaan, sedangkan (Muñoz-Céspedes et al., 2024) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, kreativitas kewirausahaan juga dipengaruhi oleh sikap dan lingkungan yang mendukung, sehingga kombinasi antara pengetahuan finansial dan kreativitas mampu menghasilkan ide bisnis yang inovatif dan meningkatkan daya saing UMKM (Hasan et al., 2024).

H₃: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Creativity* pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

Hubungan *Innovation Capability* terhadap *Entrepreneurial Creativity*

Innovation capability menyediakan kerangka operasional dan sumber daya pengetahuan yang memungkinkan pelaku usaha menghasilkan ide-ide kreatif yang bernilai bisnis. Kemampuan ini mencakup pengelolaan pengetahuan, eksplorasi peluang teknologi, serta integrasi sumber daya internal dan eksternal yang mendukung pengembangan ide menjadi produk, proses, atau model bisnis (Mokhtarzadeh et al., 2022). Selain itu, *innovation capability* juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan kolaborasi sehingga wirausaha memiliki ruang untuk menguji dan menyempurnakan gagasan kreatifnya. Oleh karena itu, kemampuan inovasi tidak hanya menjadi sumber ide teknis, tetapi juga memperkuat proses kreatif dalam menghasilkan solusi kewirausahaan yang aplikatif (Shafique, 2022).

H₄: *Innovation Capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Creativity* pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

Hubungan *Entrepreneurial Creativity* terhadap Kesuksesan Wirausaha UMKM

Entrepreneurial creativity memungkinkan wirausaha menciptakan ide-ide baru yang orisinal dan dapat diterapkan dalam kegiatan bisnis, sehingga membantu usaha beradaptasi terhadap perubahan pasar. (Rashid et al., 2021) menyatakan bahwa kreativitas berperan penting dalam membentuk strategi bisnis yang adaptif sesuai dengan kebutuhan konsumen, sementara (Chatterjee et al., 2022) menunjukkan bahwa kreativitas menjadi dasar dalam meningkatkan orientasi kewirausahaan dan kinerja usaha. Dalam konteks UMKM, kreativitas juga membantu mengatasi keterbatasan sumber daya melalui diferensiasi produk dan fleksibilitas model bisnis. Oleh karena itu, *entrepreneurial creativity* dipandang sebagai faktor kunci yang mendorong kesuksesan wirausaha UMKM.

H₅: *Entrepreneurial Creativity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesuksesan Wirausaha pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

Hubungan *Entrepreneurial Creativity* sebagai Mediasi antara *Financial Literacy* dan Kesuksesan Wirausaha UMKM

Kreativitas kewirausahaan berperan sebagai mediator yang menghubungkan literasi keuangan dengan kesuksesan UMKM, karena pemahaman keuangan yang baik mendorong munculnya ide-ide kreatif yang meningkatkan daya saing usaha. (Hasan et al., 2024) menegaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan performa UMKM melalui kreativitas

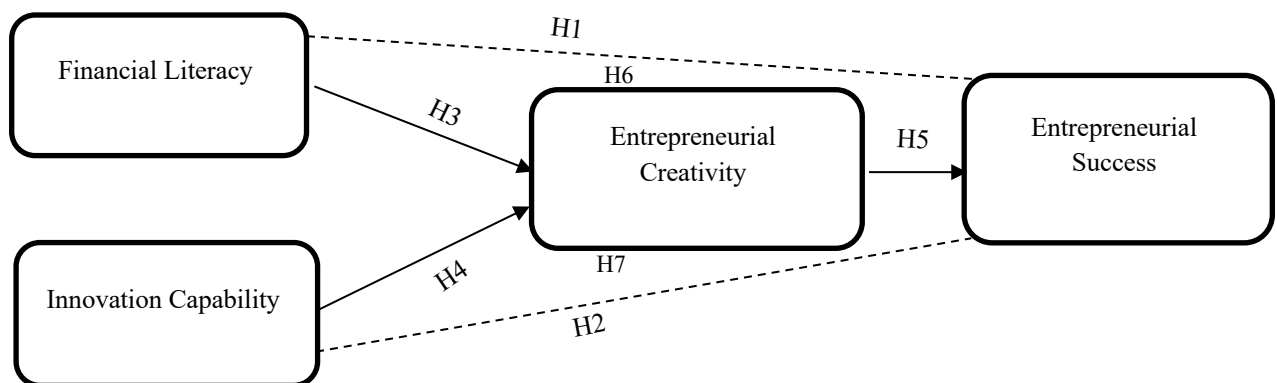
kewirausahaan, sementara (Hererra et al., 2023) menunjukkan bahwa kreativitas memediasi pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, (Muñoz-Céspedes et al., 2024) menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan secara langsung mendorong kreativitas yang berdampak pada kesuksesan usaha. Dengan demikian, kreativitas kewirausahaan memperkuat pemanfaatan pengetahuan keuangan dalam menciptakan peluang dan strategi bisnis yang lebih efektif.

H₆: *Entrepreneurial Creativity* memediasi pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.

Hubungan *Entrepreneurial Creativity* sebagai Mediasi antara *Innovation Capability* dan Kesuksesan Wirausaha UMKM

Meskipun kapabilitas inovasi penting dalam pengembangan produk dan layanan, kreativitas kewirausahaan diperlukan agar ide inovatif dapat diimplementasikan secara efektif dalam strategi bisnis. (Taleb et al., 2023) menunjukkan bahwa tingkat kreativitas yang tinggi meningkatkan efektivitas kapabilitas inovasi dalam mendorong keberhasilan usaha, *innovation capability* dapat memicu munculnya kreativitas kewirausahaan yang berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Melalui kreativitas, wirausaha mampu mengubah ide inovatif menjadi solusi bisnis yang adaptif dan bernilai tambah. Oleh karena itu, *entrepreneurial creativity* berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh *innovation capability* terhadap kesuksesan wirausaha UMKM.

H₇: *Entrepreneurial Creativity* memediasi pengaruh *Innovation Capability* terhadap Kesuksesan Wirausaha pada UMKM kuliner di Jakarta Pusat.



Gambar 1
Model Penelitian

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan metode *cross-sectional*, di mana pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dapat diolah secara statistik, sedangkan desain deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai keterkaitan antara *financial literacy*, *innovation capability*, *entrepreneurial creativity*, dan kesuksesan wirausaha UMKM tanpa melakukan manipulasi terhadap responden. Desain *cross-sectional* dinilai sesuai karena mampu memberikan potret kondisi responden secara efisien dari segi waktu dan biaya serta umum digunakan dalam penelitian bisnis dan manajemen (Sekaran & Bougie, 2020). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner di wilayah Jakarta Pusat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Jakarta Pusat, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* melalui metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih agar responden memiliki karakteristik yang sesuai dengan konteks penelitian, khususnya terkait pengelolaan keuangan, kemampuan inovasi, dan kreativitas kewirausahaan. Penentuan ukuran sampel mengacu pada aturan lima kali (*five times rule*) dalam analisis PLS-SEM, yaitu minimal lima kali jumlah indikator pada konstruk dengan indikator terbanyak. Dengan jumlah indikator sebanyak 27 butir, maka ukuran sampel minimum yang direkomendasikan adalah 135 responden (Hair et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 135 pelaku UMKM kuliner sebagai sampel untuk memastikan hasil analisis yang valid dan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). Evaluasi model pengukuran mencakup uji validitas dan reliabilitas, di mana validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai outer loading ($\geq 0,70$) dan *Average Variance Extracted* ($AVE \geq 0,50$), sedangkan validitas diskriminan dievaluasi menggunakan kriteria *Fornell–Larcker* dan nilai *Heterotrait–Monotrait Ratio* ($HTMT < 0,90$). Reliabilitas konstruk diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai minimum $\geq 0,70$. Setelah model pengukuran memenuhi kriteria, evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel melalui nilai koefisien jalur (*path coefficient*), nilai R^2 , serta pengujian signifikansi hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* (Hair et al., 2021, 2023).

5. PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM kuliner yang berlokasi di Jakarta Pusat. Sebanyak 145 responden berhasil berpartisipasi dalam survei dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan data yang terkumpul, sebagian besar responden berada pada rentang usia produktif dan terlibat aktif dalam pengelolaan operasional usaha. Dari segi tingkat pendidikan, mayoritas responden telah menyelesaikan pendidikan

sekolah menengah atas atau perguruan tinggi, yang menunjukkan bahwa responden pada umumnya memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, sebagian besar UMKM kuliner telah beroperasi lebih dari tiga tahun, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman usaha yang cukup. Secara keseluruhan, karakteristik responden dianggap sesuai untuk merepresentasikan populasi pelaku UMKM kuliner dan mampu memberikan gambaran yang relevan bagi penelitian ini.

Setelah dilakukan analisis data menggunakan SmartPLS, diperoleh hasil estimasi model yang mencakup hubungan antar variabel serta nilai statistik yang menjadi dasar dalam pengujian hipotesis. Nilai *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value* digunakan untuk menilai kekuatan serta arah hubungan antar variabel yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui variabel mana saja yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi.

Pembahasan berikut disusun secara berurutan sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Setiap hipotesis akan dibahas dengan menjelaskan hasil analisis yang diperoleh, arah hubungan yang terjadi, serta interpretasi terhadap hasil tersebut dalam konteks perilaku dan karakteristik pelaku UMKM di Jakarta Pusat. Dengan cara ini, diharapkan pembahasan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran *financial literacy*, *innovation capability*, dan *entrepreneurial creativity* dalam mendukung kesuksesan wirausaha.

H1: Pengaruh Financial Literacy terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap kesuksesan wirausaha, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.278, *t-statistic* 3.463, dan *p-value* 0.001. Artinya, kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan berkontribusi langsung terhadap keberhasilan usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha melalui pengelolaan modal dan pengambilan keputusan keuangan yang sesuai dengan kondisi usaha (Ferli, 2023). Selain itu, Müller et al. (2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan wirausaha berkaitan erat dengan kemampuan mengelola sumber daya internal serta menjaga kelangsungan operasional usaha. Pemahaman mengenai pengelolaan kas, pencatatan keuangan, dan perencanaan modal membantu pelaku UMKM mengatur arus kas, meminimalkan risiko keuangan, serta menentukan prioritas investasi secara lebih tepat. Temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa sumber daya internal yang bernilai dapat meningkatkan kinerja usaha. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan merupakan kapabilitas internal yang memungkinkan pelaku usaha mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien dan efektif. Kemampuan tersebut membantu wirausaha dalam memaksimalkan pemanfaatan modal serta mengambil keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas usaha. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi salah satu sumber daya penting yang mendorong peningkatan kesuksesan wirausaha, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

H2: Pengaruh *Innovation Capability* terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *innovation capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan wirausaha, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.112, *t-statistic* 1.433, dan *p-value* 0.152. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan inovasi yang dimiliki pelaku UMKM belum secara langsung meningkatkan keberhasilan usaha. Meskipun pelaku usaha mampu melakukan

inovasi dalam produk maupun proses, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan inovasi saja, tetapi juga memerlukan dukungan faktor lain seperti kreativitas kewirausahaan dan kemampuan dalam mengimplementasikan inovasi tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *innovation capability* dapat membantu UMKM memanfaatkan peluang pasar dan memperkuat daya saing, namun belum tentu berdampak langsung pada kinerja usaha (Odoom & Mensah, 2021; Zhang, 2022). 71 Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa suatu sumber daya internal tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap kinerja apabila belum dimanfaatkan secara optimal. Dalam konteks UMKM kuliner, kemampuan inovasi yang dimiliki pelaku usaha belum tentu mampu menciptakan nilai tambah atau keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila tidak diolah secara kreatif dan dieksekusi secara efektif. Oleh karena itu, *innovation capability* memerlukan peran variabel lain agar dapat berkontribusi terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

H3: Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Entrepreneurial Creativity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial creativity*, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.209, *t-statistic* 2.706, dan *p-value* 0.007. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM, semakin tinggi kemampuan mereka dalam menciptakan ide dan strategi bisnis yang kreatif. Pemahaman dalam mengelola kas, merencanakan investasi, serta mengatur pengeluaran membantu wirausaha mengambil keputusan yang lebih inovatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasan et al. (2024) serta Muñoz-Céspedes et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan adaptif wirausaha. Berdasarkan *Resource-Based View* (RBV), kapabilitas internal dapat mendorong pengembangan sumber daya lainnya. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan membantu pelaku usaha memahami kondisi dan potensi usahanya sehingga lebih kreatif dalam merancang strategi, mengelola modal, dan menciptakan peluang baru yang bernilai. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kreativitas wirausaha, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

H4: Pengaruh *Innovation Capability* terhadap *Entrepreneurial Creativity*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *innovation capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial creativity*, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.346, *t-statistic* 4.541, dan *p-value* 0.000. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan inovasi yang dimiliki pelaku UMKM, semakin besar pula kemampuan mereka dalam menghasilkan ide-ide kreatif yang relevan dengan kebutuhan pasar. Kemampuan dalam mengembangkan produk baru, memperbaiki proses, serta merancang strategi bisnis yang berbeda mendorong pelaku usaha untuk menciptakan solusi kreatif dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *innovation capability* menciptakan lingkungan yang mendukung proses eksperimen dan pengembangan ide, sehingga memperkuat kreativitas wirausaha (Shafique, 2022). Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa kemampuan inovasi merupakan sumber daya strategis yang mendorong terciptanya ide dan solusi baru. Dalam konteks UMKM, *innovation capability* memungkinkan pelaku usaha untuk mengolah keterbatasan sumber daya menjadi peluang melalui proses kreatif. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan inovasi yang baik cenderung lebih kreatif dalam mengembangkan

produk, layanan, maupun proses bisnis sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi usaha. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima.

H5: Pengaruh *Entrepreneurial Creativity* terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa *entrepreneurial creativity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan wirausaha, dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.274, *t-statistic* 3.320, dan *p-value* 0.001. Temuan ini menegaskan bahwa kreativitas merupakan elemen penting yang membantu pelaku UMKM mencapai tingkat keberhasilan usaha yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Chatterjee et al. (2022) yang menyatakan bahwa kreativitas menjadi landasan dalam membangun orientasi kewirausahaan dan meningkatkan kinerja usaha, khususnya dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Selain itu, Rashid et al. (2021) juga menekankan bahwa kreativitas berperan penting dalam merancang strategi bisnis yang adaptif dan selaras dengan kebutuhan konsumen, sehingga membuka peluang lebih besar bagi wirausaha untuk meraih kesuksesan. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa sumber daya yang sulit ditiru, seperti kreativitas, dapat menjadi keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM, kreativitas memungkinkan pelaku usaha mengidentifikasi peluang, menciptakan nilai tambah pada produk atau layanan, serta merespons perubahan pasar secara lebih cepat dan tepat. Dengan kemampuan tersebut, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa hipotesis kelima (H5) diterima.

H6: Peran Mediasi *Entrepreneurial Creativity* pada Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hasil analisis mediasi menunjukkan bahwa *entrepreneurial creativity* memediasi hubungan antara *financial literacy* dan kesuksesan wirausaha, dengan nilai *indirect effect* sebesar 0.057, *t-statistic* 2.185, dan *p-value* 0.029. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya memengaruhi keberhasilan usaha secara langsung, tetapi juga berkontribusi secara tidak langsung melalui peningkatan kreativitas 74 kewirausahaan. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif untuk menghasilkan ide dan solusi kreatif yang mendukung pencapaian kesuksesan usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian Herrera et al. (2023) serta Muñoz-Céspedes et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui peran mediasi kreativitas kewirausahaan. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa sumber daya internal tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap kinerja usaha. Dalam konteks ini, literasi keuangan sebagai kapabilitas internal perlu dikonversi menjadi nilai tambah melalui kreativitas kewirausahaan. Kreativitas berperan sebagai mekanisme yang mengubah pengetahuan dan pemahaman keuangan menjadi strategi, inovasi, dan peluang usaha yang bernilai. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa hipotesis keenam (H6) diterima.

H7: Peran Mediasi *Entrepreneurial Creativity* pada Pengaruh *Innovation Capability* terhadap Kesuksesan Wirausaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa *entrepreneurial creativity* berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *innovation capability* dan kesuksesan wirausaha, dengan nilai *indirect effect* sebesar 0.095, *t-statistic* 2.584, dan *p-value* 0.010. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan inovasi akan memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan usaha apabila didukung oleh tingkat kreativitas kewirausahaan yang memadai. Kreativitas memungkinkan ide dan inovasi yang dihasilkan untuk diolah serta

diimplementasikan secara lebih tepat, relevan, dan bernilai ekonomis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Taleb et al. (2023) 75 yang menyatakan bahwa kreativitas dapat meningkatkan efektivitas kapabilitas inovasi sehingga mendorong tercapainya keberhasilan usaha. Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan bahwa kemampuan inovasi akan memberikan dampak terhadap kinerja apabila diolah menjadi kapabilitas yang bernilai. Dalam konteks UMKM, kreativitas berperan sebagai jembatan yang mengubah kemampuan inovasi menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan adanya kreativitas kewirausahaan, inovasi yang dimiliki pelaku usaha dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa hipotesis ketujuh (H7) diterima.

6. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan, kemampuan inovasi, dan kreativitas kewirausahaan memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan wirausaha UMKM kuliner di Jakarta Pusat. Literasi keuangan dan kemampuan inovasi terbukti berpengaruh positif terhadap kreativitas kewirausahaan, yang selanjutnya mendorong peningkatan kesuksesan usaha. Kreativitas kewirausahaan juga berpengaruh langsung terhadap kesuksesan wirausaha serta berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kemampuan inovasi terhadap kesuksesan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan kemampuan berinovasi akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kinerja UMKM apabila diolah melalui kreativitas kewirausahaan sebagai mekanisme penciptaan nilai dan keunggulan bersaing.

Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan khususnya dalam pencatatan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan modal, serta mengembangkan kemampuan mengolah inovasi menjadi ide kreatif yang bernilai ekonomi. Pemerintah dan lembaga pembina UMKM diharapkan dapat menyediakan program pelatihan terpadu yang mengintegrasikan literasi keuangan, inovasi, dan pengembangan kreativitas kewirausahaan. Adapun keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup objek yang hanya mencakup UMKM kuliner di Jakarta Pusat serta variabel penelitian yang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sektor UMKM, menambah variabel seperti literasi digital atau orientasi kewirausahaan, serta menggunakan pendekatan longitudinal agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan UMKM.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi praktis dan teoretis bagi pengembangan UMKM, khususnya di sektor kuliner. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan kemampuan inovasi perlu diarahkan pada penguatan kreativitas kewirausahaan agar mampu memberikan dampak optimal terhadap kesuksesan usaha. Oleh karena itu, program pembinaan UMKM sebaiknya tidak hanya berfokus pada pelatihan

pencatatan keuangan atau pengembangan produk, tetapi juga pada bagaimana pelaku usaha dapat mengolah pengetahuan dan inovasi tersebut menjadi ide bisnis yang kreatif, bernilai tambah, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Pelaku UMKM diharapkan dapat lebih aktif mengembangkan kreativitas melalui diversifikasi menu, inovasi pelayanan, pemanfaatan media digital, serta kolaborasi dengan pelaku usaha lain untuk memperluas jangkauan pasar.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi *Resource-Based View* (RBV) dan *Human Capital Theory* dalam menjelaskan kesuksesan UMKM, dengan menegaskan bahwa sumber daya internal seperti literasi keuangan dan kemampuan inovasi tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja usaha, tetapi perlu dikonversi melalui kreativitas kewirausahaan sebagai mekanisme penciptaan nilai. Temuan ini memperluas pemahaman bahwa kreativitas kewirausahaan berperan sebagai penghubung strategis antara kapabilitas internal dan kinerja bisnis, sehingga dapat menjadi variabel penting dalam model-model penelitian kewirausahaan di masa depan, khususnya pada konteks UMKM di negara berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshebami, A. S. (2022). The mediating role of entrepreneurial creativity in the relationship between entrepreneurial competencies and business performance. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(5), 1–12.
- Anwar, M., Thoudam, P., & Saleem, I. (2021). Innovation capability and its impact on SMEs' competitiveness. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(4), 676–695.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2021). Measuring Financial Literacy : Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *Journal of Consumer Affairs*, 55(1), 1–27.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik usaha mikro dan kecil Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Chatterjee, S., Chaudhuri, R., & Vrontis, D. (2022). Does entrepreneurial creativity enhance firm performance? Evidence from emerging markets. *Journal of Business Research*, 142, 709–718.
- Chaves-Maza, M., & Fedriani, E. M. (2022). Defining entrepreneurial success to improve guidance services: a study with a comprehensive database from Andalusia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00213-8>
- Daronco, E. L., Silva, D. S., Cortimiglia, M. N., & Seibel, M. K. (2023). A new framework of firm-level innovation capability: A propensity–ability perspective. *European Management Journal*, 41(2), 236–250.
- Dellyana, D. (2024). Entrepreneurial creativity and its impact on entrepreneurial alertness and business performance in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 10(2), 145–162.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Provinsi DKI Jakarta. (2023). *Profil Statistik Jakarta Volume 6*. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Ferli, O. (2023). Financial Literacy for Better Access to Finance, Financial Risk Attitude, and Sustainability of MSMEs in Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 111. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v14i1.9792>
- Gunawan, A. F. (2024). The impact of entrepreneurial characteristics and competencies on business performance in the creative industry in Indonesia. *Asia Pacific Journal of*

- Innovation and Entrepreneurship*, 18(3), 300–317. <https://doi.org/10.1108/apjie-09-2023-0172>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2023). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer.
- Hasan, M., Jannah, M., Supatminingsih, T., Ahmad, M. I. S., Sangkala, M., Najib, M., & Elpisah. (2024). Understanding the role of financial literacy, entrepreneurial literacy, and digital economic literacy on entrepreneurial creativity and MSMEs success: a knowledge-based view perspective. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433708>
- Heenkenda, H. M. J. C. B., Xu, F., Kulathunga, K. M. M. C. B., & Senevirathne, W. A. R. (2022). The Role of Innovation Capability in Enhancing Sustainability in SMEs: An Emerging Economy Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141710832>
- Hererra, J. J. D., Warokka, A., & Aqmar, A. Z. (2023). Financial Literacy and MSME Performance: Mediation and Moderation Analysis. *Journal of Sustainable Economics*, 1(2), 65–76. <https://doi.org/10.32734/jse.v1i2.14304>
- Hidayati, N., & Nuryana, A. (2020). Financial literacy and financial behavior among small business owners. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 45–56.
- Klapper, L., Lusardi, A., & Van Oudheusden, P. (2020). Financial Literacy Around the World : Insights from the Standard and Poor’s Ratings Services Global Financial Literacy Survey. *Journal of Pension Economics and Finance*, 19(3), 1–20.
- Kurniawan, A., Santoso, H. B., & Prasetyo, A. (2023). The Role of Intrinsic Motivation in Entrepreneurial Creativity : Evidence from Indonesian SMEs. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 2, 145–162.
- Liguori, E. W., Bendickson, J. S., & McDowell, W. C. (2020). Revisiting entrepreneurial intentions: A creativity perspective. *Journal of Small Business Management*, 58(5), 913–935.
- Lukovszki, L., Rideg, A., & Sipos, N. (2020). Resource-based view of innovation activity in SMEs: An empirical analysis based on the global competitiveness project. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 513–541.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mokhtarzadeh, N. G., Jafarpanah, I., & Babgohari, A. Z. (2022). Knowledge management capability, entrepreneurial creativity, entrepreneurial intensity and firm performance: The mediating role of ambidexterity. *British Food Journal*, 124(7), 2179–2208.
- Müller, S., Kirst, A. L., Bergmann, H., & Bird, B. (2023). Entrepreneurs’ actions and venture success: a structured literature review and suggestions for future research. *Small Business Economics*, 60(1), 199–226. <https://doi.org/10.1007/s11187-022-00644-3>
- Muñoz-Céspedes, E., Ibar-Alonso, R., & Cuerdo-Mir, M. (2024). Individual entrepreneurial behavior and financial literacy. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 20(3), 2263–2285. <https://doi.org/10.1007/s11365-023-00936-4>
- Naushad, M. (2022). Financial literacy and resilience of micro and small enterprises. *Journal*

- of Economic Studies*, 49(3), 521–538.
- Nguyen, T. H., & Nguyen, L. T. (2022). Organizational Culture and Entrepreneurial Creativity : A Study of Vietnamese Startups. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 28(4), 789–807.
- Odoom, R., & Mensah, P. (2021). Brand orientation and SME innovation: The moderating role of social media usage. *Journal of Business Research*, 123, 71–80.
- Park, S., & Lee, J. (2021). Impact of Entrepreneurial Creativity on Business Growth : Evidence from South Korean SMEs. *Journal of Business Research*, 134, 123–131.
- Putra, A., & Anggraeni, R. (2021). Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal dan identitas budaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Daerah*, 12(2), 115–128.
- Rahmawati, N., & Haryanto, B. (2020). Tantangan keberlanjutan UMKM di perkotaan: Analisis persaingan dan inovasi. *Jurnal Manajemen UMKM*, 8(1), 45–57.
- Rashid, A., Hassan, M. U., & Ahmad, M. (2021). Linking entrepreneurial creativity to firm performance: The mediating role of business model innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2).
- Ratnawati, K., Koval, V., Arsawan, I. W. E., Kazancoglu, Y., Lomachynska, I., & Skyba, H. (2024). LEVERAGING FINANCIAL LITERACY INTO SUSTAINABLE BUSINESS PERFORMANCE: A MEDIATED-MODERATED MODEL. *Business, Management and Economics Engineering*, 22(2), 333–356. <https://doi.org/10.3846/bmee.2024.21449>
- Saunila, M. (2020). Innovation capability in SMEs: A systematic review of the literature. *Journal of Innovation and Knowledge*, 5(4), 260–265. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2019.11.002>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.
- Setyawati, R., & Nugroho, Y. (2022). Innovation capability, marketing creativity, and SME performance: Evidence from Indonesia. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 11(2), 25–40.
- Shafique, I. (2022). Demystifying the link between knowledge management capability and innovation ambidexterity and their subsequent influence on firm performance. *Business Process Management Journal*, 28(7), 1689–1710.
- Sukartini, N., & Iramani, R. (2020). Dampak globalisasi terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(3), 210–220.
- Taleb, T. S. T., Hashim, N., & Zakaria, N. (2023). Entrepreneurial Leadership and Entrepreneurial Success: The Mediating Role of Entrepreneurial Opportunity Recognition and Innovation Capability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075776>
- Wen, J. (2024). Strategic pathways to SME growth: The role of creativity and innovation in dynamic markets. *Asia Pacific Journal of Management*, 41(3), 899–920.
- Widjayanti, C. E., Adawiyah, W. R., & Sudarto. (2025). Financial literacy innovation is mediated by financial attitudes and lifestyles on financial behavior in MSME players. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00525-5>
- Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2022). Consumer Financial Capability and Financial Satisfaction : The Roles of Financial Literacy and Financial Behavior. *International of*

Consumer Studies, 46(2), 234–245.

Zhang, Y. . & K. U. (2022). Innovation capability and firm performance: The role of entrepreneurial orientation and digitalization. *Technological Forecasting and Social Change*, 177, 121–511.